

ABSTRAK

Angzel Simanjuntak. NIM 3191122001. Konflik Pengelolaan Tanah Ulayat Di Desa Partungko Naginjang Kecamatan Harian Kabupaten Samosir. Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan. 2023.

Penelitian ini membahas tentang konflik pengelolaan tanah ulayat di Desa Partungko Naginjang Kecamatan Harian Kabupaten Samosir. Penelitian ini difokuskan untuk mengetahui kedudukan tanah ulayat, penyebab terjadinya konflik pengelolaan tanah ulayat, dan faktor penghambat penyelesaian konflik di Desa Partungko Naginjang. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini dilakukan di Desa Partungko Naginjang. Teknik pengumpulan data yaitu melalui, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa kedudukan tanah ulayat di Desa Partungko Naginjang dipegang penuh oleh Pomparan Raja Ulosan Sinaga Uruk. Faktor penyebab konflik pengelolaan tanah ulayat ini adalah, akibat dari penambahan penduduk, peraturan perundang-undangan yang belum sepenuhnya dapat mengatur masalah pertanahan dan kurangnya komunikasi antara masyarakat, pihak kehutanan dan pemerintah desa. Faktor penghambat konflik tanah ulayat adalah tingginya tingkat emosional pihak yang berselisih, minimnya tingkat pendidikan, rendahnya kualitas disiplin untuk menyelesaikan masalah, dan batas-batas tanah ulayat yang tidak jelas dari pihak kehutanan.

Kata kunci : Konflik, Tanah Ulayat, Pihak Kehutanan

